

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z di Kota Tuban

Inarotul A'yun*, Silvia Dwi Aprilia Putri **

inna.ra2002@gmail.com, dwisilviaaprilia@gmail.com

* Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13 Mei 2023

Disetujui: 05 Juni 2023

Key word:

Investment Knowledge,
Motivation, Technology,
Investment Interest, Sharia
Mutual Funds

Kata kunci:

Pengetahuan Investasi,
Motivasi Investasi,
Teknologi, Minat Investasi,
Reksadana Syariah

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this research is to determine the effect of investment knowledge, motivation, technology, investment interest on the intention to invest in generation Z in Tuban City and had an understanding of Islamic texts and funds. This research is a quantitative research. The sample used was 30 people who were generation Z who were in Tuban City had an understanding of Islamic texts and funds. The use of the likert scale was used in a questionnaire to obtain data. This study uses multiple linear regression analysis tests supported by validity and reliability tests, the classical assumption test, and hypothesis testing consisting of F test, T test, and test of the coefficient of determination which was updated with SPSS version 24 software. The results of this study indicate that investment knowledge, motivation, technology, investment interest do not affect the Z generation's investment intention. While the results of the Coefficient of Determination Test show the value of R Square (coefficient of determination) of 0.155, which means that there is an influence of investment knowledge, investment motivation, technology, and investment interest on the variable interest in investing in Sharia Mutual Funds in generation Z in Tuban City of 15.5%.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, teknologi, minat investasi terhadap minat berinvestasi Reksadana Syariah pada generasi Z di kota Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang yang merupakan generasi Z yang berada di Kota Tuban serta mempunyai pemahaman tentang reksadana syariah. Penggunaan skala likert digunakan pada kuesioner untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi liner berganda yang didukung oleh uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan software SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi,

motivasi, teknologi, kemudahan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z. Sedangkan Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,155 yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, teknologi, dan minat investasi terhadap variabel minat berinvestasi Reksadana Syariah pada generasi Z di Kota Tuban sebesar 15,5%.

PENDAHULUAN

Prospek pasar modal Syariah tahun 2022 meningkat 8 kali lipat sejak 5 tahun lalu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan jumlah Investor pasar modal mencapai 9,45 juta Investor, dan hampir 60% dari jumlah Investor di pasar modal adalah Milenial dan Generasi Z yang berusia < 30 tahun. (Bareksa.com) Sebagai Negara dengan penduduk terbesar yang didominasi oleh usia produktif yaitu Generasi Z tentu Indonesia memiliki banyak peluang untuk menghasilkan dana investasi yang besar di masa yang akan datang. Investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2019). Dalam perekonomian modern, pasar modal merupakan tempat bagi siapa saja yang ingin berinvestasi, pasar modal juga merupakan bagian penting yang mewakili kondisi perekonomian suatu negara, semakin baik kinerja pasar modal maka semakin baik pula kinerja perekonomiannya (Andriani, 2020).

Perkembangan investasi menurut Sjafruddin & Risna Dewi (2021) yang menggunakan prinsip syariah akhir-akhir ini dirasakan tidak hanya merambah hingga sektor perbankan melihat mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Perkembangan ini sebenarnya suatu hal yang lazim dalam bisnis pada umumnya. Karena implementasi investasi yang berprinsip syariah yang tidak mengandung riba, gharar dan maysir. Investasi berbasis syariah tidak hanya dapat dilakukan oleh umat muslim saja akan tetapi, juga dapat dilakukan oleh umat non muslim yang ingin menghindari bunga tinggi dan melakukan bagi hasil sesuai dengan profit yang dihasilkan.

Kegiatan investasi harus menerapkan etika yang baik dan bertanggungjawab terhadap amanah dari para investor yang telah menanamkan modalnya disebuah wadah investasi syariah. Individu atau kelompok yang sangat menjunjung sikap tentang etika, moral, dan prinsip-prinsip agama dalam menginvestasikan uang, mereka menjalankannya harus sesuai dengan prinsip moral yang ada (Ahmad, 2019). Dan saling bermusyawarah dalam berinvestasi apabila mengalami suatu masalah dan tidak mengambil keputusan sepihak.

Investasi reksadana syariah merupakan tempat yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang manajer investasi menanamkan modalnya pada portofolio efek (Lestari, 2015). Kegiatan menghimpun dana, berupa pengumpulan dana dari masyarakat yang selanjutnya akan diinvestasikan pada beberapa portofolio efek dibantu oleh manajer investasi sebagai pengelola. Portofolio sekuritas dapat berupa Obligasi Syariah atau biasa disebut dengan sukuk, instrumen pasar uang, saham, atau kombinasi dari beberapa di antaranya (Ariswanto, 2020). Reksadana hadir sebagai sarana penghimpunan dana dari orang-orang yang memiliki modal dan keinginan untuk berinvestasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas, khususnya bagi Generasi Z yang berminat untuk berinvestasi.

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang membahas penelitian yang serupa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rifa Awaliyah Rahmi, dkk (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan, motivasi,

religiusitas, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Windiya Saputri & Nurwahidin (2021) mendapatkan pernyataan bahwa hanya variabel return yang berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial, dibanding dua variabel lainnya, yaitu atribut syariah dan jenis kelamin.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi baik dari etika investasi maupun return. Maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya akan tetapi terdapat beberapa perbedaan yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z di Kota Tuban Dengan Menerapkan Prinsip Ethical Investment”.

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif (Sari, 2021). Dengan menggunakan populasi generasi Z kota Tuban, yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria antara lain merupakan generasi Z yang berada di kota Tuban dan generasi Z yang mengetahui tentang reksadana syariah. Jumlah sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus perhitungan *Bernoulli* sehingga didapatkan nilai sampel terkecil yaitu sebesar 10 responden, kemudian peneliti menentukan sebesar 30 responden guna menghindari kesalahan pada pengisian angket (kuesioner) dalam pengumpulan data penelitiannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel dependen yaitu minat berinvestasi Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Tuban dan variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, teknologi, dan minat investasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, dan Uji Koefisien Determinasi (R²) serta dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 24.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di kota Tuban.

H2: Motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di kota Tuban.

H3: Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di kota Tuban.

H4: Minat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di kota Tuban.

H5: Pengetahuan Investasi, Motivasi, Teknologi, Kemudahan Investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di kota Tuban.

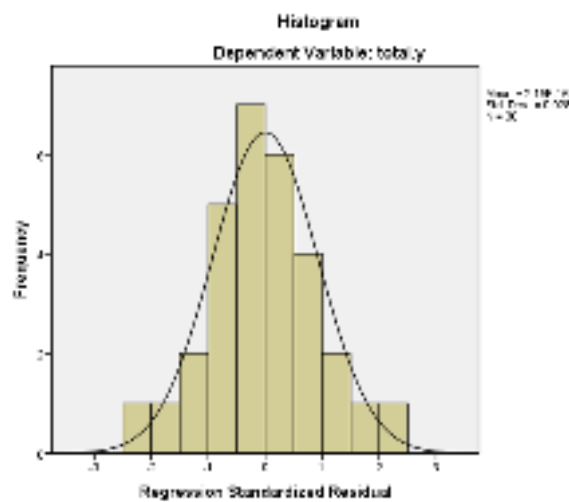
HASIL PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam pembahasan ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

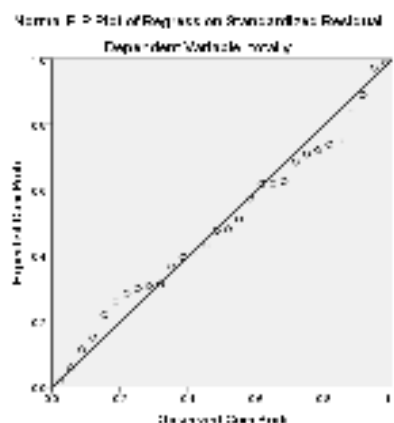
Gambar 1. Histogram



Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji normalitas histogram pada Gambar 1 di atas menghasilkan kurva yang bergunung-gunung, sehingga dapat dikatakan bahwa pola tersebut berdistribusi normal.

Gambar 2. Normal Probability Plots



Sumber: Data diolah, 2023

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena jika data tiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik. Pengujian visual dapat dilakukan dengan menggunakan metode Probability Plots grafis normal. Berdasarkan Gambar 2 di atas diketahui bahwa titik-titik pada grafik bercampur dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini termasuk asumsi normalitas.

Tabel 1. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardiz ed Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25648574
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.075
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Jika Asimp. Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil 0,200 yang berarti berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.337	3.728		2.773	.010		
	total.x1	.233	.175	.263	1.329	.196	.861	1.161
	total.x2	-.021	.124	-.033	-.173	.864	.916	1.092
	total.x3	-.090	.155	-.109	-.581	.566	.967	1.034
	total.x4	-.380	.217	-.361	-1.749	.092	.796	1.257

a. Dependent Variable: total.y

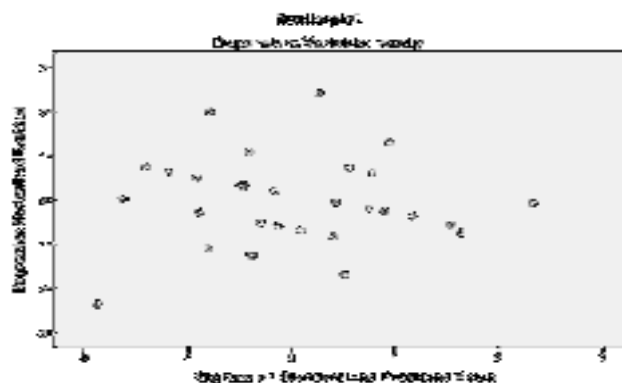
Sumber: Data diolah, 2023

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya faktor inflasi (VIF) dan varian toleransi. Pedoman yang digunakan untuk model regresi yang bebas multikolinearitas adalah memiliki angka tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai toleransi sebesar kurang dari 0,1 dan tidak ada yang nilai VIF-nya lebih dari 10, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak menyimpan multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai berikut:

Gambar 3. Scatterplot



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.337	3.728		2.773	.010
	total.x1	.233	.175	.263	1.329	.196
	total.x2	-.021	.124	-.033	-.173	.864
	total.x3	-.090	.155	-.109	-.581	.566
	total.x4	-.380	.217	-.361	-1.749	.092

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan perancu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.155	.020	1.35328	2.081

a. Predictors: (Constant), total.x4, total.x3, total.x2, total.x1

b. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 4. Tabel Durbin Watson
Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k=1		k=2		k=3	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
22	1,239	1,429	1,147	1,541	1,053	1,584
23	1,257	1,437	1,155	1,543	1,075	1,600
24	1,273	1,448	1,166	1,549	1,101	1,618
25	1,288	1,464	1,179	1,561	1,123	1,634
26	1,300	1,475	1,194	1,563	1,147	1,652
27	1,318	1,489	1,210	1,568	1,164	1,661
28	1,328	1,496	1,225	1,570	1,181	1,670
29	1,341	1,503	1,240	1,583	1,195	1,680
30	1,352	1,509	1,254	1,587	1,214	1,690
31	1,363	1,518	1,269	1,591	1,234	1,699
32	1,373	1,522	1,279	1,597	1,244	1,700
33	1,383	1,528	1,291	1,607	1,255	1,701
34	1,393	1,534	1,303	1,611	1,271	1,702
35	1,402	1,540	1,313	1,614	1,283	1,703
36	1,411	1,545	1,324	1,617	1,295	1,704
37	1,419	1,550	1,334	1,620	1,307	1,705
38	1,427	1,555	1,343	1,624	1,318	1,706
40	1,434	1,560	1,354	1,627	1,327	1,707

k = Number of independent variables

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan :

- Simbol “K” pada tabel menunjukkan banyaknya variable bebas (penjelas), tidak termasuk variable berikut.
- Simbol “n” pada tabel menunjukkan banyaknya observasi.

Maka

- K = 4 adalah jumlah variable independent (X1,X2,X3,X4)
- N= 30 (total responden)

$$dU = 1,650$$

$$4-dU = 4-1,650 \\ = 2,350$$

$$d = 2,081$$

$$dL = 1,214$$

Syarat :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dU), berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak diantara dL dan (4-dU), berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

Interpretasi :

Berdasarkan tabel $dL = 1,214$ dan $dU = 1,650$

Berdasarkan tabel pembanding nilai $dU = 1,650$ dan $4-dU = 2,350$, nilai d 2,081

Terletak diantara $1,214 < 2,081 < 2,350$, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

$$dL \quad d \quad 4-dU$$

5) Uji Linearitas

**Tabel 5. Uji Linearitas
Collinearity Diagnostics^a**

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions			
					total.x1	total.x2	total.x3	total.x4
1	1	4.962	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.015	17.926	.01	.77	.14	.04	.01
	3	.010	22.204	.03	.06	.08	.19	.67
	4	.009	23.201	.00	.14	.65	.12	.32
	5	.003	39.944	.95	.03	.13	.65	.00

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah, 2023

Uji linieritas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah linier atau tidak. Jika terbukti adanya hubungan linier, maka peneliti dapat menggunakan analisis regresi linier. Jika tidak, peneliti akan menggunakan analisis nonlinear. Mengacu pada tabel 5 uji linieritas di atas, angka yang diambil untuk nilai signifikansi masing-masing variabel adalah $> 0,05$ dan $< 0,05$. Dengan demikian diketahui bahwa keempat variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier dan tidak linier.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan berikut didasarkan pada IBM SPSS Statistics 24 for windows

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.337	3.728		2.773	.010		
	total.x1	.233	.175	.263	1.329	.196	.861	1.161
	total.x2	-.021	.124	-.033	-.173	.864	.916	1.092
	total.x3	-.090	.155	-.109	-.581	.566	.967	1.034
	total.x4	-.380	.217	-.361	-1.749	.092	.796	1.257

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,144 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), teknologi (X3), minat investasi (X4) terhadap minat berinvestasi Reksada Syariah pada Generasi Z di Kota Tuban. (Y). Persamaan linier yang diperoleh dari tabel adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$$Y = 10,337 + 0,263x_1 + (-0,033x_2) + (-0,109x_3) + (-0,361x_4)$$

Persamaan linier tersebut di atas menyimpulkan bahwa:

- 1) Konstantanya adalah 10,337 artinya jika $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ maka $Y = 10,337$. Konstanta sebagai nilai tetap dalam hasil adalah positif, artinya dalam variabel independen ada hubungan positif antara variabel independen dan minat berinvestasi pada Generasi Z.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,263 artinya setiap x menambah 1% pengetahuan investasi (X_1) maka minat berinvestasi pada Generasi Z meningkat sebesar 0,263 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau bernilai 0 (nol). Koefisien regresi dinyatakan positif, artinya dapat dikatakan arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,033 artinya setiap penambahan 1% motivasi (X_2) nilai minat berinvestasi pada Generasi Z berkurang sebesar -0,033 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau bernilai (nol). Koefisien regresi dinyatakan negatif, artinya dapat dikatakan arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah negatif.
- 4) Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -0,109 artinya setiap penambahan 1% teknologi (X_3) minat berinvestasi pada Generasi Z berkurang sebesar -0,109 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau 0 (nol). Koefisien regresi dinyatakan negatif, artinya dapat dikatakan arah pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah negatif.
- 5) Nilai koefisien regresi X_4 sebesar -0,361 artinya setiap kenaikan 1% minat investasi (X_4) nilai minat investasi generasi Z berkurang sebesar -0,361 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau 0 (nol). Koefisien regresi dinyatakan negatif, artinya dapat dikatakan arah pengaruh variabel X_4 terhadap Y adalah negatif.

c. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji-t, dengan pengambilan keputusan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis. Nilai t yang dihitung dapat diamati pada hasil regresi dan nilai t tabel diambil melalui sig. $\alpha = 0,05$ (5%). Hasil analisis hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 5. T Tabel

t Table											
one-tail	two-tail	0.50	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	0.0001
one-tail	two-tail	0.50	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	0.0001
1	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
2	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
3	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
4	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
5	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
6	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
7	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
8	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
9	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
10	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
11	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
12	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
13	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
14	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
15	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
16	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
17	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
18	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
19	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
20	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
21	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
22	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
23	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
24	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
25	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
26	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
27	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
28	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
29	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
30	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
40	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
60	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
80	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
100	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
120	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
140	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
160	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
180	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
200	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
250	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
300	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
400	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
500	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
600	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
700	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
800	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
900	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141
1000	0.000	1.385	1.310	1.053	0.878	0.717	0.541	0.401	0.251	0.191	0.141

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.337	3.728		2.773	.010		
	total.x1	.233	.175	.263	1.329	.196	.861	1.161
	total.x2	-.021	.124	-.033	-.173	.864	.916	1.092
	total.x3	-.090	.155	-.109	-.581	.566	.967	1.034
	total.x4	-.380	.217	-.361	-1.749	.092	.796	1.257

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah, 2023

Pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji-t, dengan pengambilan keputusan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis. Nilai t yang dihitung dapat diamati pada hasil regresi dan nilai t tabel diambil melalui sig. $\alpha = 0,05$ (5%). Hasil analisis hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Parsial 1

H_0 : Variabel Pengetahuan Investasi tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

H_a : Variabel Pengetahuan Investasi tentu berpengaruh secara signifikan akan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Generasi Z di Kota Tuban.

Sig. Nilai pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,196 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $1,329 < 2,059$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap variabel Y . Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban

2) Uji Hipotesis Parsial 2

H_0 : Variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

H_a : Variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

Sig. Nilai pengaruh X_2 terhadap Y adalah $0,864 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,173 < 2,059$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y . Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya motivasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

3) Uji Hipotesis Parsial 3

H_0 : Variabel Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

H_a : Variabel Teknologi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

Sig. Nilai pengaruh X_3 terhadap Y adalah $0,566 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,180 < 2,059$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya teknologi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

4) Uji Hipotesis Parsial 4

H_0 : Variabel Minat Berinvestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

H_a : Variabel Minat Berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

Sig. Nilai pengaruh X_4 terhadap Y adalah $0,092 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,589 < 2,059$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_4 terhadap variabel Y . Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

d. Uji Simultan (Uji F)**Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.383	4	2.096	1.144	.359 ^b
	Residual	45.784	25	1.831		
	Total	54.167	29			

a. Dependent Variable: total.y

b. Predictors: (Constant), total.x4, total.x3, total.x2, total.x1

Sumber: Data diolah, 2023

Uji F-hitung digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 8 di atas, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah $0,359 > 0,05$ dan nilai f hitungnya adalah $1,144 > 2,47$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.155	.020	1.35328	2.081

a. Predictors: (Constant), total.x4, total.x3, total.x2, total.x1

b. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data diolah, 2023

Uji koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa suatu model semakin kuat untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai (R²) mendekati satu. Jika nilai (R²) mencapai 0 (nol), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,155 yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), teknologi (X3), dan minat investasi (X4).).).) terhadap minat berinvestasi Reksadana Syariah pada generasi Z (Y)) di kota Tuban sebesar 15,5%.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksada Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,196 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $1,329 < 2,059$. maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban. Keadaan ini terlihat dari porsi pengetahuan Generasi Z dalam memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Minimnya pengetahuan Generasi Z akan hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat berinvestasi reksa dana syariah.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifa Awaliyah Rahmi, dkk (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, motivasi, religiusitas, persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Windiya Saputri & Nurwahidin (2021) menemukan pernyataan bahwa hanya variabel return yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial, dibandingkan dengan dua variabel lainnya yaitu atribut syariah dan gender.

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksada Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,864 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,173 < 2,059$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban. Hal ini disebabkan karna minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait investasi, sehingga Generasi Z lebih banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi gaya hidupnya dibandingkan memilih untuk berinvestasi.

Hal ini berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul dkk (2017) yang menyatakan bahwa Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Secara umum bahwa setiap orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik atau yang dapat mempengaruhinya sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

c. Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksada Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X3 terhadap Y adalah $0,566 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,180 < 2,059$. maka dapat disimpulkan bahwa teknologi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya masyarakat yang menggunakan teknologi untuk belajar terkait investasi padahal sudah ditawarkan berbagai kemudahan dalam melakukan investasi reksadana Syariah ini dapat menarik minat masyarakat khususnya generasi Z. Akan tetapi, jika perkembangan teknologi disalahgunakan juga dapat menimbulkan risiko kerugian bagi masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nur Ainiyah dkk, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah tersebut juga dapat mengintrepetasikan bahwa adanya sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memudahkan dan memberi kenyamanan untuk berinvestasi tidak mempengaruhi minat investasi generasi Z kota Surabaya untuk berinvestasi di reksadana syariah. Kemajuan teknologi ini bukanlah suatu hal yang mutlak untuk membuat seseorang berminat untuk investasi di reksadana syariah. Ada banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di reksadana syariah diantaranya modal minimum, risiko, return serta pemahaman terkait investasi.

d. Pengaruh Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Sig. pengaruh X4 terhadap Y adalah $0,092 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,589 < 2,059$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z di Kota Tuban.

Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi Generasi Z untuk berinvestasi. Karena secara umum bahwa setiap orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik atau yang dapat mempengaruhinya sehingga secara alamiah orang tersebut akan berminat untuk melakukannya.

e. Pengaruh Investasi, Motivasi, Teknologi, Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksada Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antar variabel terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah. Hal ini dikarenakan hasil dari seluruh variabel menunjukkan tidak ada pengaruh positif terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya analisis minat Generasi Z berinvestasi reksa dana syariah, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksada syariah pada Generasi Z di Kota Tuban; (2) Motivasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi reksada syariah pada Generasi Z di Kota Tuban; (3) teknologi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi reksada syariah pada Generasi Z di Kota Tuban; (4) Minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksada syariah pada Generasi Z di Kota Tuban.

Secara bersama-sama pengetahuan investasi, motivasi, teknologi, minat investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z. Sedangkan besar pengaruhnya pengetahuan investasi, motivasi, teknologi, dan minat investasi terhadap minat berinvestasi reksada syariah pada Generasi Z di Kota Tuban sebesar 15,5%.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan penyedia reksa dana syariah dan aktif melakukan edukasi dan sosialisasi yang dapat diterima oleh berbagai kalangan termasuk generasi Z. Hal ini ditunjukkan agar masyarakat umum termasuk generasi Z, memiliki

pengetahuan dan pemahaman tentang reksa dana syariah sehingga dapat mulai berinvestasi untuk kemakmuran. keuangan setiap individu dan menjadi penggerak perekonomian masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahdianingsi, 2019. “Pengaruh Etika Investasi Terhadap Perilaku Investor Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Investor Pasar Modal Di Kota Makassar”. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Al Asyari, Rovil, 2022. “Pengaruh Motivasi Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Di Kota Bukittinggi”. Skripsi. Bukittinggi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek.
- Andriani, Fitria. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 02(1), (44-65).
- Ariswanto, Dery, (2020). Investasi Pada Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 02(2), 42-52.
- Astuti, Yuni, Diah. Perspektif Syariah Terhadap Pengelolaan Reksadana Danareksa Syariah Berimbang (Studi Kasus Pada PT. Danareksa Investment Management Perwakilan Surabaya). *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, (1-21).
- Lestari, Rika, Winda. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional. *Jurnal Magister Manajemen*, 01(1), 116-128.
- Muhammad, Wahyu, Danang. (2014). Prinsip-prinsip Syariah dalam Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Media Hukum*, 21(1), 1-163.
- OJK: Jumlah Investor Tembus 9,45 juta ini Empat Tips Berinvestasi Di Pasar Modal, <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2022-09-07/ojk-jumlah-investor-tembus-945-juta-ini-empat-tips-berinvestasi-di-pasar-modal>. Diakses pada tanggal 25 November 2022.
- Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, https://www.academica.edu/23754408/Perilaku_Investor_Dalam_Pengambilan_Keputusan_Investasi_Di_Pasar_Modal/ diakses pada tanggal 25 November 2022.
- Rahmah, Nur & Irwan Misbah. (2019). Islamic Ethical Investment Pada Investasi Real Asset. *Jurnal Al Amwal*, 02(1), (28-37).
- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto & Siwi Nugrahaeni. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 08(1), (1-14).
- Ramadhan, Faizal Huda, Sofian Muhlisin & Santi Lisnawati. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 04(3), (719-734).
- Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustaningsih (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi I* (1-16).
- Roynaldi, Dimas. (2021). Reksadana Dalam Prespektif Syariah. *Jurnal Tahkim*, 17(1), 148-158.

- Saputri Windiya & Nurwahidin. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru'*, 04(2), 423-430.
- Sari, Maya. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah*, (1-14).
- Sjafruddin & Dewi Risna. (2021). Studi Emperik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(1), (18-31).
- Tandelilin Eduardus. (2019). *Pasar Modal; Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.